

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena bertujuan untuk memahami secara mendalam mengenai penerapan manajemen kualitas dalam meningkatkan produksi di Omee Digital Printing Kediri. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, karena penelitian difokuskan pada satu objek yaitu Omee Digital Printing Kediri.

2. Kehadiran Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrument utama. Peneliti hadir langsung dilapangan untuk mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti berinteraksi langsung dengan pemilik, karyawan, dan pelanggan untuk memperoleh data yang valid dan objektif.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Omee Digital Printing yang beralamat di Jalan Pringgondani Selatan, Mrican, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64111. Lokasi ini dipilih karena merupakan salah satu pelaku UMKM yang berkembang dibidang percetakan digital, selain itu lokasi Omee Digital Printing berdekatan dengan lingkungan kampus membuatnya memiliki pelanggan yang beragam mulai dari mahasiswa, pelaku UMKM, dan masyarakat.

4. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian dibedakan menjadi dua jenis :

a) Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Budi sebagai pemilik Omee Digital Printing, dan para karyawan serta beberapa pelanggan, data ini meliputi informasi mengenai: perencanaan dan pengendalian kualitas produk serta penerapan manajemen kualitas dalam meningkatkan produksi.

b) Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung seperti profil perusahaan, foto kegiatan produksi, serta literatur buku dan jurnal yang relevan mengenai manajemen kualitas dan peningkatan produksi.

5. Teknik Pengumpulan Data

a) Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam kepada informan utama yaitu: pemilik, karyawan bagian produksi, karyawan bagian pelayanan pada pelanggan, dan beberapa pelanggan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan manajemen kualitas (perencanaan, pengendalian, dan perbaikan) serta dampaknya terhadap peningkatan produksi.

b) Observasi

Observasi dilakukan secara langsung terhadap proses produksi, interaksi antara karyawan dan pelanggan, serta cara perusahaan menangani pesanan dan keluhan. Observasi juga bertujuan untuk mengetahui sejauh

mana manajemen kualitas diterapkan dalam kegiatan operasionalnya dan dampaknya terhadap peningkatan produksi.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik untuk melengkapi dan memperkuat hasil wawancara dengan mengumpulkan data berupa foto kegiatan, daftar produk, arsip produksi, serta media promosi Omee Digital Printing.

6. Analisis Data

Merupakan tahap yang utama dalam pada konteks penelitian kualitatif sebab memiliki peran untuk menafsirkan informasi yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kegiatan mengkaji data dilaksanakan sejak awal peneliti berada dilapangan hingga proses penyusunan laporan akhir. Proses menganalisis data dilakukan dengan konsep yang diperkenalkan oleh Miles dan Huberman :¹

a) Reduksi Data

Di tahap ini peneliti melakukan seleksi, penyederhanaan data, dan memfokuskan data yang diperoleh dilapangan agar relevan dengan fokus penelitian, yaitu peran manajemen kualitas dalam meningkatkan produksi. Proses reduksi data yaitu pengelompokkan data berdasarkan tema seperti praktik perencanaan kualitas, pengendalian, dan perbaikan kualitas. Dengan demikian, peneliti dapat memetakan hubungan antara fenomena yang ditemukan dilapangan dengan teori yang digunakan.

¹ Qomaruddin dan Halimah Sa'diyah, "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman" *Journal of Management, Accounting and Administration* 1, No.2 : 2024. 81

b) Penyajian Data

Data kemudian disajikan dalam bentuk sistematis agar mempermudah peneliti dalam memperoleh gambaran, dan menganalisis lebih lanjut. Penyajian data disampaikan melalui penjelasan dalam bentuk deskriptif, tabel, maupun kutipan wawancara agar hubungan antar kategori dan pola dapat terlihat dengan jelas. Tujuan dari penyajian data ini agar peneliti dapat melihat pola kecenderungan, serta sebab-akibat antara penerapan manajemen kualitas dengan peningkatan produksi. Penyajian data juga menjadi dasar bagi peneliti dalam menarik interpretasi awal terhadap hasil temuan sebelum dilakukan proses verifikasi.

c) Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir merupakan proses penarikan kesimpulan yang dilakukan berdasarkan hasil analisis dan interpretasi terhadap seluruh data yang diperoleh. Kesimpulan awal yang muncul dilapangan akan diuji kembali melalui proses verifikasi yaitu dengan cara membandingkan hasil wawancara, obsevasi, dan dokumentasi agar diperoleh hasil yang akurat dan valid.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan pada data , dengan menggunakan Teknik seperti :

a) Ketekunan pengamatan

Dalam pengecekan keabsahan data berarti upaya peneliti untuk melakukan pengamatan secara cermat, mendalam, dan berulang-ulang terhadap objek atau fenomena yang diteliti agar informasi yang dihasilkan

benar-benar akurat dan valid. Dapat diartikan bahwa, ketekunan pengamatan bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan tidak bersifat sementara atau kebetulan, melainkan menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Peneliti perlu mengamati secara terus-menerus, mencatat setiap perubahan atau pola yang muncul, serta membandingkan hasil pengamatan pada waktu dan situasi yang berbeda.

b) Perpanjangan pengamatan

Upaya peneliti untuk kembali ke lapangan dan melakukan pengamatan tambahan guna memastikan kebenaran serta konsistensi data yang telah diperoleh sebelumnya. Langkah ini dilakukan agar peneliti dapat memperkuat keabsahan (validitas) data dengan cara memperdalam pemahaman terhadap situasi, perilaku, dan kondisi objek penelitian.

c) Triangulasi Sumber

Dengan membandingkan data hasil wawancara dari pemilik, karyawan, dan pelanggan untuk melihat kesesuaian informasi. Pengecekan keabsahan data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung agar hasil yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi lapangan.

8. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu :

- a) Tahap Persiapan, yaitu dengan menyusun penelitian, mengurus surat izin penelitian dari kampus, dan menentukan lokasi serta informan penelitian.
- b) Tahap Pengumpulan Data, yaitu dengan melakukan wawancara, observasi,

dan dokumentasi dilokasi penelitian.

- c) Tahap Analisis Data, yaitu dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan data sesuai dengan teori manajemen kualitas dari pandangan Juran
- d) Tahap Penyusunan Laporan, yaitu dengan menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi lengkap dan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk penyempurnaan laporan akhir